

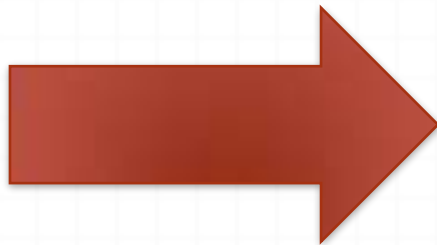
Diantha Soemantri
Dept. Pendidikan
Kedokteran FKUI

Refleksi Diri

Dalam rangka pelaksanaan
Ujian Komprehensif Dokter 2012

Refleksi Diri

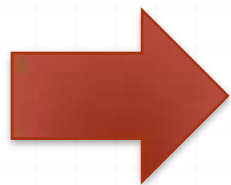
proses melihat kembali pengalaman belajar untuk mengidentifikasi apa yang telah dipelajari, apa yang belum dikuasai (*learning needs*) serta rencana pengembangan diri selanjutnya berdasarkan *learning needs* yang telah diidentifikasi



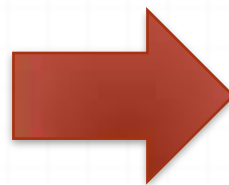
pencapaian **kompetensi mawas diri**
dan penerapan keterampilan belajar
sepanjang hayat

Refleksi merupakan:

- Perilaku aktif dan sadar
- Proses melihat diri sendiri
- Analisis secara kritis
- Berkaitan dengan pengalaman yang telah dijalani
- Melibatkan komponen keterampilan (*skills*) dan afektif



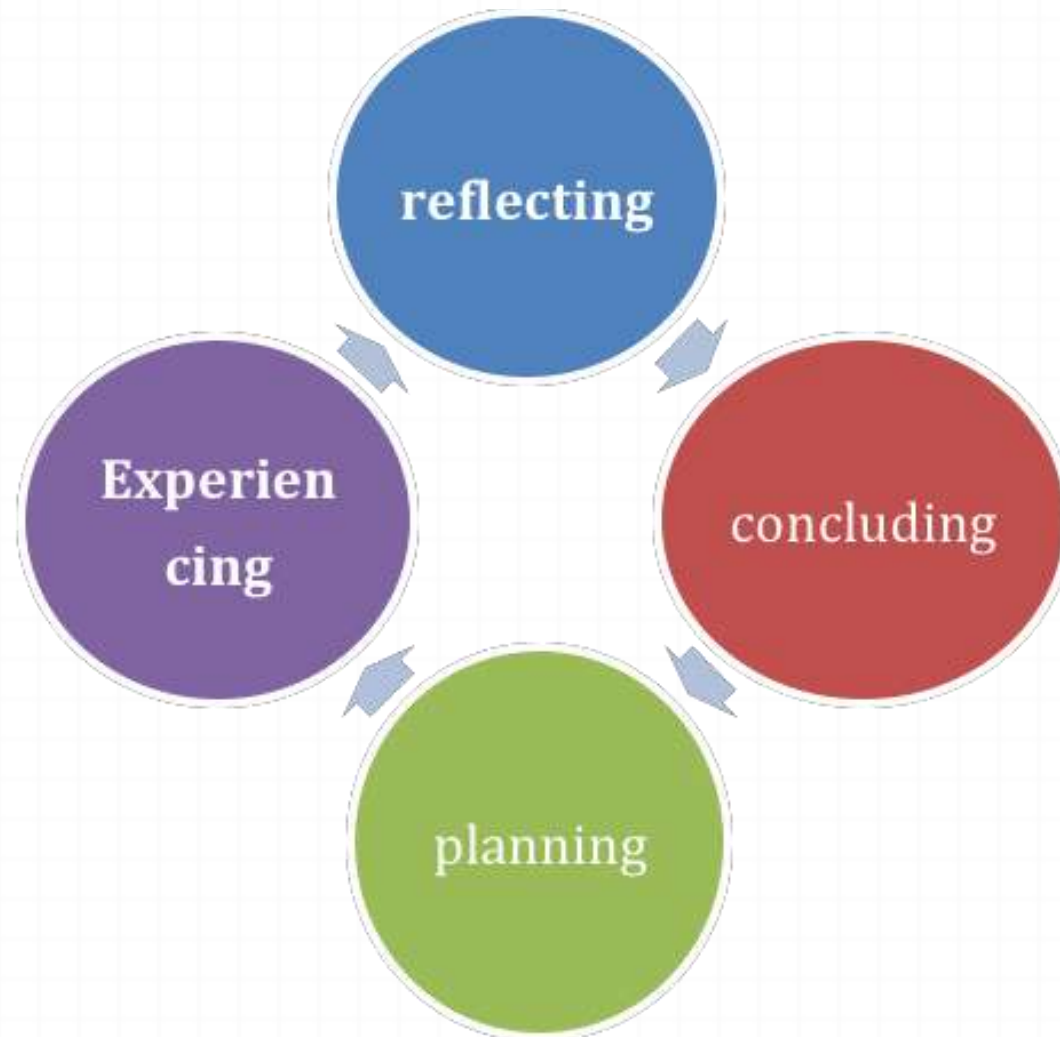
Sikap mawas diri



Lifelong learning

Why reflect?

Kolb & Fry's learning cycle (1975)



Proses refleksi diri

(Boud, Keogh & Walker 1996)

Perilaku
Ide
Perasaan
PENGALAMAN

What happened?

Melihat dan menilai kembali pengalaman yang lalu

How did it happen?

Perspektif baru
Komitmen untuk bertindak/berubah
Kesiapan untuk berubah
Perubahan perilaku

What has been learned?
What changed or what has to be done?

Tahap melakukan refleksi diri oleh mahasiswa

- Tentukan satu pengalaman belajar yang berharga/berarti/signifikan
- Analisis pengalaman tersebut
- Usahakan untuk memasukkan bukti eksternal terhadap *lessons learned* yang telah ditentukan dalam proses refleksi diri
- Sertakan pula bukti dari pengalaman yang dijadikan titik mula proses refleksi diri

Tugas Pembimbing Akademik

- Memberikan umpan balik konstruktif terhadap tulisan refleksi diri mahasiswa bimbingannya (*daftar tilik dapat digunakan untuk memandu pemberian umpan balik*)
- Setelah disetujui, pembimbing akademik akan menandatangani naskah refleksi diri mahasiswa bimbingannya

Level (poin)	Performa	Panduan Penilaian
0	Tidak ada deskripsi pengalaman belajar yang relevan (sesuai dengan pemicu)	Terdapat deskripsi pengalaman belajar tetapi tidak sesuai dengan pemicu (<i>prompt</i>) yang diberikan
1	Terdapat deskripsi pengalaman belajar tanpa refleksi diri	Terdapat deskripsi pengalaman belajar yang sesuai tetapi tidak ada refleksi diri
2	Tidak ada justifikasi untuk <i>lessons learned</i> yang diidentifikasi	Terdapat <i>lessons learned</i> yang telah diidentifikasi, tetapi tidak ditunjukkan hubungan yang eksplisit dengan bukti pendukung <i>lessons learned</i> tersebut
3	Terdapat justifikasi yang terbatas untuk <i>lessons learned</i> yang diidentifikasi	Mengandalkan penilaian diri sendiri seutuhnya, tanpa memasukkan bukti eksternal yang mendukung
4	Terdapat bukti/justifikasi untuk <i>lessons learned</i> yang diidentifikasi	Memasukkan bukti eksternal pendukung <i>lessons learned</i> yang diidentifikasi
5	Terdapat analisis terhadap pengalaman lain sebelumnya yang berkaitan	Secara eksplisit merujuk pada pengalaman sebelumnya yang relevan dan menjelaskan bagaimana pengalaman sebelumnya berpengaruh terhadap situasi yang terjadi pada saat ini
6	Terdapat integrasi antara pengalaman lalu dengan pengalaman yang sedang direfleksikan, berikutan dengan data untuk menetapkan langkah (<i>action plan</i>) berikutnya	Analisis termasuk bukti eksternal pendukung <i>lessons learned</i> , hubungan dengan pengalaman sebelumnya, dan implikasi yang timbul untuk masa yang akan datang

Refleksi diri yang baik mencakup:

- deskripsi pengalaman yang relevan dengan pemicu
- komponen refleksi (*lessons learned*)
- bukti eksternal yang mendukung *lessons learned* tersebut
- merujuk pada pengalaman sebelumnya
- rencana belajar (*action plan*)

Referensi

- o Boud, D. Keogh, R. Walker, D. (1996) *Reflection: Turning Experience into Learning*. Kogan Page, London
- o Kolb, D. A. & Fry, R. (1975) Toward an applied theory of experiential learning, in C. Cooper (ed.) *Theories of Group Process*, London: John Wiley.
- o O'Sullivan, P., Aronson, L., Chittenden, E., Niehaus, B., Learman, L., Reflective Ability Rubric and User Guide. MedEdPORTAL; Available from: www.mededportal.org ID 8133